

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya. Dalam kegiatan pembelajaran pendidik memberikan bantuan bagi peserta didik terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan kepercayaan diri dan sikap peserta didik.

Dalam proses pembelajaran tentu harus terdapat interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungannya. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran agar seluruh tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Dalam pendidikan, interaksi yang terjadi bersifat edukatif yang artinya bahwa interaksi tersebut berlangsung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai tujuan pribadi peserta didik.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang sudah berlangsung belum sesuai dengan yang diharapkan dari pemerintah. Pada proses pembelajaran di sekolah peserta didik yang diharapkan bisa mengembangkan potensinya secara mandiri tetapi belum mampu diterapkan, guru masih belum sepenuhnya bertugas sebagai fasilitator. Guru sebagai salah satu faktor penting dalam pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal itu karena guru memiliki peran utama dalam merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran (Wahid, 2018).

Selain guru sebagai fasilitator, adanya media pembelajaran tentu akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat peraga yang digunakan sebagai perantara informasi

berupa fakta, konsep, prinsip agar tampak lebih konkrit (Hayes et al., 2017). Jadi, media pembelajaran sebagai alat yang mampu membantu proses pembelajaran dan berfungsi memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, dengan begitu tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan tepat.

Media pembelajaran dan pendidikan merupakan dua hal yang memiliki kaitan erat dan saling berhubungan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat bagi siswa tentu akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu berorientasi pada siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada materi sistem pernapasan manusia.

Pada pelajaran IPA media pembelajaran sangat penting digunakan hal ini dikarenakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam yang terjadi. IPA memiliki objek dan permasalahan jelas yang berorientasi pada benda-benda alam dan gejala-gejala yang secara sistematis didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat membantu penjelasan materi pada peserta didik.

IPA dapat didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan tentang suatu objek dan fenomena alam yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen menggunakan metode ilmiah (Hisbullah & Selvi, 2018: 1). Dari definisi tersebut memberikan pengertian IPA merupakan bagian pengetahuan yang didasarkan pada pengamatan dan klasifikasi data.

Melihat situasi saat ini, seluruh pembelajaran yang dilakukan tatap muka terbatas mengharuskan guru merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Namun kenyataannya tidak semua guru mampu menggunakan media yang mampu digunakan secara daring dan luring.

Kondisi ini sesuai dengan pernyataan yang disebutkan pada hasil wawancara dengan guru wali kelas V SD No. 5 Abiansemal, dikatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada kelas V hanya video yang diunggah di *Youtube*, Buku tema dan bantuan LKS. Media IPA khususnya pada materi sistem pernapasan manusia yang diberikan guru seharusnya dapat berfungsi efektif bagi peserta didik artinya media pembelajaran tersebut harus mampu memberikan penjelasan mengenai sistem pernapasan manusia dengan jelas. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, guru hanya bisa menjelaskan dengan metode ceramah yang dibantu dengan memberikan media video pembelajaran pada peserta didik.

Peserta didik terkadang merasa jenuh dengan pemberian materi dengan metode ceramah dan penggunaan media video pembelajaran serta buku tema. Hal ini karena video yang diberikan kepada peserta didik bersumber dari *Youtube*. Selain itu metode yang digunakan adalah metode ceramah yang berarti guru sebagai sumber informasi sehingga siswa tidak dapat melakukan interaksi dan hanya menyimak. Penggunaan buku tema juga belum sepenuhnya optimal, dikarenakan buku yang diberikan kepada siswa tidak mereka dan mereka harus berbagi pada teman sebangkunya. Untuk pemberian tugas, peserta didik diberikan tugas sesuai dengan buku LKS yang mereka miliki

selain itu pemberian tugas juga dilakukan dengan memberikan soal secara lisan dan siswa mengerjakan di buku latihan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara disampaikan bahwa dengan penggunaan media yang lebih menarik tentu akan meningkatkan antusias dan pemahaman peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia. Pentingnya penggunaan media pembelajaran tentu berpengaruh pada hasil belajar siswa, namun tentu ada kendala dari media yang telah digunakan. Kendala utama adalah video bersifat monoton selain itu durasi video yang terlalu panjang membuat peserta didik jenuh dan memilih untuk tidak menonton video sampai usai. Hal itu menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, dengan metode ceramah, waktu dan tenaga yang digunakan akan sia-sia. Oleh karena itu guru kelas V sangat antusias dengan adanya media pembelajaran yang lebih menarik.

Guru kelas V mengatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik tentu akan menumbuhkan antusias dan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pernapasan manusia. Salah satu media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik adalah media pembelajaran interaktif. media pembelajaran interaktif merupakan suatu alat atau media yang dapat dipergunakan untuk presentasi dinamis dan interaktif yang berisi teks, grafik, animasi, audio, video dan gambar (UMA, 2016).

Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pernapasan Manusia yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Adobe Animate*. Aplikasi *Adobe Animate* merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk

menggabungkan grafis, animasi, suara dan memiliki kemampuan untuk membuat interaksi dengan pengguna, selain itu *software* ini memiliki fitur yang dapat meningkatkan pengembangan aplikasi untuk perangkat *IOS* dan *Android*.

Media pembelajaran interaktif Sistem Pernapasan Manusia ini memiliki kelebihan yang mampu digunakan kapan saja dan dimana saja, selain itu penggunaannya dapat melalui *smartphone*. Tampilan menu dan bagian-bagian di dalam media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia dibuat semenarik mungkin agar pengguna tidak merasa jenuh dalam menggunakan media. Penambahan video, audio serta latihan soal pada media pembelajaran interaktif ini akan membantu guru mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media ini.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik merupakan proses pendekatan yang telah dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif dapat mengkonstruksi konsep melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan beragam teknik, menganalisis data serta menarik kesimpulan dari proses yang telah lakukan peserta didik (Machin, 2014).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Siswa kurang memiliki antusias dalam pembelajaran karena kurangnya media yang menarik.

- 1.2.2 Guru masih belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal
- 1.2.3 Kurangnya penggunaan media interaktif yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan menunjang pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik menjadi media pembelajaran yang menarik pada materi sistem pernapasan manusia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi sistem pernapasan manusia muatan IPA pada kelas V SD No. 5 Abiansemal Tahun Ajaran 2021/2022?
- 1.4.2 Bagaimana kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi sistem pernapasan manusia muatan IPA pada kelas V SD No. 5 Abiansemal menurut hasil uji ahli dan uji perorangan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Pengembangan

Dari pemaparan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi sistem pernapasan manusia muatan IPA pada kelas V SD No. 5 Abiansemal Tahun Ajaran 2021/2022.

1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi sistem pernapasan manusia muatan IPA pada kelas V SD No. 5 Abiansemal Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

Adapun manfaat dari pengembangan media pembelajaran interaktif pada materi sistem pernapasan manusia adalah sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan media pendidikan yang lebih inovatif yang berguna pada proses pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain dapat memberikan manfaat secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis yang diharapkan yaitu:

a. Bagi Peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dan pengalaman langsung bagi peserta didik, karena dengan penggunaan media pembelajaran interaktif, siswa memiliki pengalaman lebih dalam proses pembelajaran berbantuan media pembelajaran interaktif, selain itu dengan adanya media pembelajaran interaktif siswa tidak hanya menyimak materi tapi juga dapat berinteraksi dengan media tersebut, sehingga pemahaman siswa mengenai materi sistem pernapasan manusia akan semakin bertambah.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian pengembangan yang berupa media pembelajaran interaktif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam pemberian materi kepada siswa. Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran interaktif ini dapat membantu guru membiasakan diri untuk menggunakan media yang lebih menarik dalam setiap pembelajaran.

c. Bagi Kepala Sekolah

Media pembelajaran interaktif dapat menambah inovasi penggunaan media dan menambah informasi mengenai jenis media dalam setiap proses pembelajaran yang ada di SD No. 5 Abiansemal, sehingga dapat berkontribusi dalam membantu peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran di SD No. 5 Abiansemal .

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang lebih menarik dan inovatif bagi siswa. Selain itu dengan adanya penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian pengembangan media.

1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang di harapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran IPA berupa media interaktif berbasis saintifik pada materi sistem pernapasan manusia untuk peserta didik dengan spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif dan efisien.
- 2) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia yang dapat diaplikasikan menggunakan *smartphone android*.
- 3) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia bisa diterapkan secara luring maupun daring.
- 4) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia menggunakan bahasa Indonesia.
- 5) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia memuat menu tujuan, materi dan profil yang dapat menarik perhatian siswa tentang materi sistem pernapasan manusia.

- 6) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia dilengkapi dengan latihan soal berupa kuis untuk mengasah pemahaman siswa mengenai materi sistem pernapasan manusia.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Perkembangan teknologi saat ini juga mempengaruhi penggunaan media dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih tertarik pada media pembelajaran yang interaktif dan inovatif serta media yang dapat Mereka akses dimana saja. Hal ini tentu membuat guru harus mampu memberikan fasilitas kepada peserta didiknya seperti sarana dan prasarana serta menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Pentingnya pengembangan media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia ini diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri dan aktif mengikuti proses pembelajaran. selain itu peserta didik akan lebih mudah dapat memahami materi dan menggunakan media karena dapat diakses melalui *smartphone* yang mereka miliki.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembang

Pengembangan media pembelajaran interaktif ini didasarkan atas beberapa asumsi yaitu:

- 1) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia ini mampu diterapkan dalam pembelajaran luring maupun daring.

- 2) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi sistem pernapasan manusia, sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.
- 3) Media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia gabungan teknologi dengan pendidikan yang menciptakan inovasi untuk mempermudah proses pembelajaran.

Adapun keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran interaktif ini yaitu:

- 1) Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas V , sehingga produk yang dihasilkan hanya diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia kelas V SD No. 5 Abiansemal.
- 2) Dalam penelitian ini hanya mengembangkan sebuah produk yang berupa media pembelajaran interaktif sistem pernapasan manusia yang hanya dapat digunakan pada *smartphone android*.

1.10 Definisi Istilah

Agar menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

- 1) Media Pembelajaran Interaktif merupakan pemanfaatan teknologi yang menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (animasi), video dengan menggunakan *link* dan *tool* sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.
- 2) Sistem Pernapasan Manusia merupakan proses pernapasan yang dilakukan manusia. Ada dua jenis pernapasan yang dilakukan yaitu:
 - 1) Pernapasan Dada dan 2) Pernapasan Perut.
- 3) Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dari peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan hasil dari yang telah mereka pelajari.
- 4) IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya tentang penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

